

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PEDIDIKAN EKONOMI

Jilid 2

PERAN PENDIDIKAN ETIKA DALAM MEMBANGUN PERADABAN BANGSA

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI



PROSIDING

Seminar Nasional Peran Pendidikan Etika Dalam Membangun Peradaban Bangsa

Penyusun

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Editor Ahli

Sukidin
Bambang Suyadi
Sri Wahyuni
Joko Widodo
Pudjo Suharso
Retna Ngesti Sedyati

Editor Pelaksana

Sri Kantun
Sutrisno Djaja
Titin Kartini
Hety Mustika Ani

Cover Design

Fawaidul Khoir
Alvin Efendi Khoirul Ulum

Layout

Wiwin Hartanto
Mukhamad Zulianto
Novita Nurul Islami

Penerbit

UPT Penerbitan Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto
Telp. (0331) 330224 Psw. 0319
Faks. (0331) 339029

Oktober 2016

ISBN: 978-602-74798-9-0

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Implementasi Pendidikan Semi Militer Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger Jember

Sangidatus Sholiha 1

Fenomena Pungutan Liar Dan Cara Mengatasinya

Arief Muhammad Ramdhani 6

Peningkatkan Kemampuan Profesional Guru Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Kelompok Kerja Guru (Kkg) Sd Gugus 02 Desa Biting Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd..... 12

Implementasi Revolusi Mental Siswa Di Lingkungan Sekolah

Afifatul Hasanah..... 18

Pengaruh Kegiatan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Pembelajaran Terhadap Pendidikan Etika Guna Meningkatkan Peradaban Bangsa Di Sma Negeri 4 Tuban Kelas Xi-Ips 2 Tahun Pelajaran 2016-2017

Fealintricia Kamalah R, Shinta Bella, Yoliete Rohmadtis 25

Kebiasaan Nongkrong Sebagai Gaya Hidup Baru Anak Muda Di Jember

Dwi Atika Fitriningtiyas..... 35

Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Peserta Didik Sma Negeri 1 Jember

Alfianita Imansari..... 41

Pola Hidup Konsumtif Keluarga Berdampak Pada Munculnya Permasalahan Dalam Keluarga

Nanang Dwi Cahyono 47

Pengembangan Pembelajaran Ips Di Era Digital

Happy Khoirunnisa', S.Pd.....	55
Internalisasi Etika Bisnis Melalui Pendidikan (Ekonomi)	
Dr. Hari Wahyono, M.Pd	61
Dampak Sholat Berjamaah Terhadap Pendidikan Etika Siswa Sma Negeri 4 Tuban Kelas Xi Ips 1 Tahun Pelajaran 2016/2017	
Mochamad Wahyu Mauladani, Rihlatil Jannah, Ulfatun Khasanah	74
Strategi Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Didesa Kemiren Kabupaten Banyuwangi2016/2017	
Zizca Chofsyah Cotrunnada	86
Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Bagi Orang Asli Papua Dan Papua Barat Melalui Program Afirmasi Pendidikan Menengah (Adem) Di Smk Negeri 2 Jember Tahun 2016	
Wilujeng Sulistyani	92
Minuman Keras Di Kalangan Remaja	
Nio Agus Saputra	100
Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi	
Siti Khusnul Khotimah.....	107
Pengelolaan Kredit Modal Usaha Guna Pembiayaan Produksi Mebel	
Miftahul Khoiriyah , Drs. Sutrisno Djaja, M.M.....	113
Strategi Pengembangan Modal Usaha Home Industry Kripik Pisang Ud. Saas Di Desa Purwosono Kabupaten Lumajang Tahun 2016	
Nilu Erpina, Drs. Pudjo Suharso, M.Si.....	120
Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Batik Gajah Oling Di Virdes Batik Collection Banyuwangi	
Rully Novita Dewi , Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd	132
Motivasi Anak Nelayan Di Desa Puger Wetan Jember Yang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	

Fitit Tria Indah Laela , M.M , Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P	138
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasilbelajar Siswa Kelas Xi Tkj B	
Waqiatul Adawiyah, Drs. Bambang Suyadi, M.Si.....	144
Strategi Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pensiunan Yang Menjadi Nasabah Di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Banyuwangi	
Dian Novia Purwandari , Dra. Sri Wahyuni, M.Si.....	151
Modernisasi Pertanian: Perubahan Sikap Mental Dan Teknologi Petani Di Desa Sembulung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	
Evi Septiani , Drs. Joko Widodo, M.M.....	158
Seks Bebas Dikalangan Remaja	
Muhamad Dharmawan, S.Pd.....	165
Revitalisasi Pendidikan Sejarah: Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa	
Agusningrum.....	177
Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multikulturalisme Di Indonesia	
Andy Wahyu Pratama	189
Sekolah Sebagai Habitat Penanaman Habitus Pendidikan Nilai Kajian Atas Pemikiran <i>Pierre Bourdieu</i>	
Antonius Denny Cahyo Sulistiono	200
Axiology Of Culture And Cultural Diversity With Analyze Cases: Indonesian Multicultural Educational	
Awang Cahyo Dahono	213
Implikasi Pendidikan Etika Di Era Generasi Z	
Boiman	219
Etnopedagogi: Membangun Karakter Anak Bangsa	
Dhila Joned.....	227
Ki Hadjar Dewantara Sebagai Tauladan Peradaban Bangsa	

Lyndha Maulina Dwijayanti.....	235
Pendidikan Etika Bisnis Di Sekolah	
Lulus Triyaniningsih	244
Kristalisasi Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	
Meity Priskila	252
Prevention Of Juvenile Delinquency Through Character Education	
Nina Rizqi Amilia	265
Peran Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa	
Ria Rosita	274
Peningkatan Profesi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb)	
Rizkiyatun Nisa'	282
Disintegrasi Bangsa: Kajian Fenomena Gerakan Sparatisme Di Papua	
Siti Ma'unah.....	289
Peran Kepramukaan Dalam menanamkan Dan Menumbuhkankarakter Bangsa	
Dra.Sulistiyowati.....	299
Membangun Modal Sosial Melalui Pendidikan	
Versia Nabela Azizi.....	307
Pendidikan Mitigasi Bencana Di Dalam Pelestarian Lingkungan	
Vionita Firdausy	318
Pendidikan Ekonomi Untuk Menumbuhkan Etika Dalam Menjaga Lingkungan Sekitar Hutan	
Rindyah Hanafi.....	326
Profil Kemampuan Analisis Siswa Dalam Mengkontruksi Pembuktian Teorema Pythagoras	
Nurul Laily	339
Peran Pendidikan Dalam Mengembangkan Keterampilan Kepemimpinan	

Mukhamad Zulianto	347
Manajemen Konflik Dan Upaya Penyelesaiannya	
Taufan Dwi Susilo.....	353
Pengembangan Pendidikan Berbasis Nilai Etika Untuk Generasi Z	
Novita Nurul Islami.....	361
Perkembangan Kehidupan Sosial Dan Kebudayaan Masyarakat Keturunan Etnis Arab- Madura Di Kampung Arab Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 1881-2014	
Alfin Rhizka Firdausya	368
Dampak Keluarga Yang Tidak Ideal Terhadap Prilaku Menyimpang Pada Anak Usia Remaja	
Sulaiman Al Ayubi.....	384
Understanding The Role Of Insurance In Indonesian Economy	
Dr. Sukidin, M.Pd.....	391
Kenakalan Siswa, Penyebab Dan Solusinya	
Rossy Alivia Rozana S	395
Inovasi Media Pembelajaran <i>Mobile Learning</i> (<i>M-Learning</i>) : Implementasi, Efisiensi, Efektivitas, Dan Daya Tarik	
Wiwin Hartanto	404

Motivasi Anak Nelayan Di Desa Puger Wetan Jember Yang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Fitit Tria Indah Laela , M.M , Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Email : sutrisnoFKIP@gmail.com

Abstrak

Terdapat beberapa anak nelayan kecil didesa puger wetan kecamatan puger kabupate jember yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi anak nelayan kecil didesa puger wetan yang melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan didesa puger wetan kecamatan puger kabupaten jember. Subjek penelitian adalah anak nelayan kecil didesa puger wetan. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak nelayan kecil memiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Motivasi intrinsik terdiri dari minat dan motif. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua mendidik, dorongan dari teman bergaul dan kegiatan anak dalam masyarakat. Motivasi yang paling banyak dimiliki oleh anak nelayan kecil yaitu minat, motif, cara orang tua mendidik, dan dorongan teman bergaul. Keadaan ekonomi keluarga tidaklah begitu menjadi motivasi anak nelayan kecil. Sedangkan kegiatan anak dalam masyarakat tidak ada yang menjadi motivasi anak nelayan kecil untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi yang dimiliki anak nelayan kecil diharapkan dapat disalurkan ke anak-anak nelayan yang lain agar termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Kata Kunci: Motivasi Melanjutkan Pendidikan, Perguruan Tinggi, Anak Nelayan

PENDAHULUAN

Mengenyam pendidikan yang lebih tinggi tentunya seorang individu memiliki motivasi. Motivasi merupakan suatu hal atau alasan yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu yang belum dilakukan, yang akan membawa manfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas. Motivasi sangatlah penting untuk individu yang memiliki keinginan dan tujuan. Dengan adanya motivasi, maka tujuan tersebut dapat tercapai dengan tahap-tahap yang telah dilakukannya. Motivasi yang ada dalam diri individu untuk melanjutkan pendidikan ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri seperti minat dan tujuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari

luar diri individu, seperti dorongan orang tua untuk mengenyam pendidikan, dorongan teman sebaya dan lingkungan masyarakat sangat berperan meningkatkan motivasi anak dalam mengenyam pendidikan tinggi.

Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya tidak melanjutkan pendidikan sampai pada Perguruan Tinggi. Mayoritas anak-anak di Desa Puger Wetan mengalami putus sekolah dan lebih memilih bekerja sebagai nelayan buruh dari pada mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Namun dari hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Puger Wetan yang dilakukan peneliti, di Desa Puger Wetan masih terdapat beberapa anak-anak nelayan yang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Anak-anak yang melanjutkan di Perguruan Tinggi tidak

hanya dari kalangan anak Nelayan Juragan yang ekonomi dapat dikatakan mampu melainkan juga ada dari kalangan anak Nelayan Kecil. Nelayan kecil merupakan nelayan yang memiliki kapal kecil dengan menggunakan mesin berukuran 5 PK. Jika dilihat dari pekerjaannya, ekonomi nelayan kecil dapat dikatakan kelompok menengah kebawah. Karena hasil dari berlayar tidak menentu setiap harinya. Namun anak nelayan kecil mampu menempuh pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hal diatas, maka perlu diketahui motivasi anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diharapkan motivasi yang dimiliki anak nelayan kecil hendaknya dapat disalurkan ke anak-anak nelayan yang lain agar termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Donald dalam Hamalik (2008:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu hal atau alasan yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu yang belum dilakukan, yang akan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan membawa manfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat luas.

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2002:90) motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya. Sedangkan Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengutip beberapa motivasi internal menurut Slameto (2013:54) yang dianggap menjadi motivasi intrinsik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu minat dan motif.

Sedangkan motivasi eksternalnya yaitu cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, kegiatan anak dalam masyarakat, dorongan dari teman bergaul.

Selanjutnya Schunk (2012:7) menjelaskan bahwa motivasi juga dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, kapan kita belajar, dan bagaimana kita belajar. Menurut Slameto (2013:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hamalik (2008:108) motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, kaitannya motivasi belajar dengan penelitian ini adalah bahwa motivasi melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi sama halnya motivasi melanjutkan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Schunk (2012:8) bahwa para murid yang termotivasi untuk belajar sering kali mendapati bahwa, segera sesudah diri mereka termotivasi untuk belajar, mereka secara intrinsik termotivasi melanjutkan aktivitas belajarnya. Sesuai yang diungkapkan oleh Rini S. (2012) dalam penelitiannya bahwa aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan

keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran teoretis diatas maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya menggambarkan dan mendeskripsikan motivasi anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan Jember yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja oleh peneliti yaitu di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena penduduk di Desa Puger Wetan mayoritas sebagai nelayan kecil dan terdapat beberapa anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

Penentuan subjek dan informan dalam penelitian ini secara sengaja ditentukan oleh peneliti. Subjek dan informan penelitian memberikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan motivasi anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Subjek penelitian terdiri dari anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini yaitu orang tua dari subjek informan utama yang berprofesi sebagai nelayan kecil.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan secara langsung melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data sekunder penelitian berasal dari data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dapat mendukung penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya memiliki beberapa alasan yang mendorongnya. Alasan-alasan tersebut yang menjadi motivasi anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Motivasi tersebut ada yang berasal dari dalam diri anak nelayan itu sendiri dan motivasi yang berasal dari luar diri anak nelayan kecil. Berikut beberapa motivasi anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri anak nelayan kecil. Berikut adalah deskriptif motivasi instrinsik anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi antara lain:

Minat

Minat merupakan salah satu pendorong anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya minat, anak nelayan kecil akan dengan senang hati melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Walaupun tidak banyak anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun beberapa anak nelayan kecil ada yang memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seperti lima subjek penelitian dalam penelitian ini, mereka menyatakan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat yang dimiliki anak nelayan kecil di tunjukkan dengan mencari informasi tentang perguruan tinggi tempat melanjutkan pendidikan, mencari informasi tentang beasiswa, dan mempelajari

materi tentang jurusan yang akan diambil. Minat anak nelayan kecil itu sendiri timbul di waktu yang berbeda. Tiga subjek penelitian memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi saat ia masih duduk di bangku SMA. Sedangkan dua subjek penelitian memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi satu tahun setelah lulus dari bangku SMA.

Motif

Anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya memiliki motif tersendiri. Motif merupakan tujuan yang akan di capai oleh anak nelayan kecil di perguruan tinggi tersebut. Lima subjek penelitian dalam penelitian ini, memiliki motif yang berbeda-beda dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ada beberapa motif yang mempengaruhi anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mayoritas motif anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu motif ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik daripada menjadi nelayan. Namun ada juga subjek penelitian yang mengatakan bahwa melanjutkan pendidikan karena ingin mendapatkan ilmu dan karena ingin membahagiakan orang tua, dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi demi memenuhi harapan orang tua dan karena ingin membantu dan merawat ibu jika kelak penyakitnya kambuh. Motif-motif dalam diri sendiri itulah yang menjadi pendorong utama anak nelayan kecil hingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan pendorong yang berasal dari luar diri anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut adalah deskriptif motivasi ekstrinsik anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi antara lain:

Cara Orang Tua Mendidik

Cara nelayan kecil mendidik anak-anaknya akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Telah diketahui bahwa masyarakat nelayan pada umumnya tidak memperdulikan pendidikan. Hal itu menjadi persepsi turun temurun masyarakat nelayan. Namun saat ini nelayan di Desa Puger Wetan telah mulai mengerti arti pendidikan terutama nelayan kecil yang perekonomiannya menengah kebawah. Terbukti dengan adanya beberapa anak nelayan kecil yang mampu melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Didikan yang diberikan orang tua terhadap anak berupa nasihat-nasihat moral dengan harapan agar terus melanjutkan pendidikan. Tidak hanya nasehat berpendidikan, akan tetapi orang tua juga memberikan nasehat religius agar si anak tidak melupakan ibadahnya dan tidak menjadi anak yang bandel atau neko- neko.

Dengan cara orang tua mendidik, subjek penelian yang awalnya tidak memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi nelayan kecil pada umumnya termasuk ekonomi menengah/sedang. Penghasilan nelayan kecil setiap harinya tidak menentu. Namun nelayan kecil mampu membayar biaya pendidikan anaknya sampai pada perguruan tinggi. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada lima subjek penelitian, empat subjek penelitian mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan satu subjek penelitian mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga tidak berpengaruh dalam kelanjutan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Adanya Pengertian Orang Tua

Dalam penelitian ini, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sama halnya

melanjutkan belajar. Tidak semua nelayan kecil atau orang tua subjek penelitian memberi pengertian kepada anaknya yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada lima subjek penelitian, empat subjek penelitian memberi pernyataan yang sama, yaitu orang tua memberi pengertian untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan satu subjek penelitian yaitu Wempy Prahasta membutuhkan perjuangan untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari orang tua untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Usaha yang dilakukannya yaitu dengan cara mencari beasiswa. Setelah mengetahui Wempy Prahasta mendapatkan beasiswa, orang tua Wempy Prahasta memberikan pengertian dan dukungan kepada Wempy Prahasta.

Kegiatan Anak Dalam Masyarakat

Anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak banyak yang memiliki aktifitas yang menjadi salah satu motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada umumnya masyarakat atau anak-anak di Desa Puger Wetan tidak sampai ke perguruan tinggi. Kegiatan yang ada di Desa Puger Wetan mayoritas hanya melaut dan tentang perikanan. Jadi tidak banyak aktifitas yang dapat menjadi salah satu motivasi anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lima subjek penelitian dalam penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan dalam masyarakat tidak menjadi salah satu motivasi mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dorongan Dari Teman Bergaul

Teman bergaul merupakan yang paling berperan dalam diri anak nelayan kecil untuk melakukan suatu tindakan, yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Anak nelayan kecil yang memiliki teman bergaul yang memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi, dengan sendirinya anak nelayan kecil akan ikut termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lima subjek penelitian dalam penelitian ini, menyatakan bahwa teman bergaul merupakan salah satu hal yang mempengaruhi motivasinya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Yang dimaksud teman bergaul disini tidak hanya teman bergaul yang seumuran, akan tetapi juga teman yang usianya lebih dewasa dari subjek penelitian.

PEMBAHASAN

Anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi tersebut dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup beragam. Motivasi intrinsik anak nelayan kecil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu minat dan motif. Sedangkan motivasi ekstrinsik anak nelayan.

Kesimpulan

Motivasi yang mendorong anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang terdiri dari minat dan motif. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang terdiri dari cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dorongan dari teman bergaul dan kegiatan anak dalam masyarakat.

Motivasi yang paling banyak dimiliki oleh anak nelayan kecil yaitu minat, motif, cara orang tua mendidik, dan dorongan teman bergaul. Keadaan ekonomi keluarga tidaklah begitu menjadi motivasi anak nelayan kecil. Sedangkan kegiatan anak dalam masyarakat tidak ada yang menjadi motivasi anak nelayan kecil untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap motivasi anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, menunjukkan bahwa terdapat berbagai motivasi yang mendorong anak nelayan kecil di Desa Puger Wetan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi yang dimiliki anak nelayan kecil hendaknya dapat disalurkan ke anak-anak nelayan yang lain agar juga termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan diharapkan anak nelayan kecil yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

nantinya dapat membawa perubahan yang lebih baik dan kesejahteraan untuk masyarakat dan lingkungan di Desa Puger Wetan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Schunk, Pintrich, Meece. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Edisi Ketiga. Jakarta Barat: PT Indeks